

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN JURNALISME JERMAN**  
(Jurnalistik Penyuluhan)

Oleh:  
Kelompok 8

Rahma Agustina	2014211031
Adji Istradar	2054211013



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN**  
**JURUSAN AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**2021**

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jurnalistik merupakan bagian dari beberapa kegiatan terhadap yang diantaranya berupa penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Ternyata kegiatan jurnalistik telah berlangsung sejak lama, yaitu jauh sebelum ditemukannya mesin cetak, atau tepatnya pada masa kekaisaran Romawi Kuno. Pada awal kemunculannya media memang terbatas hanya pada media cetak. Seiring percepatan teknologi dan informasi, ragam media ini kemudian meluas. Muncul media elektronik: Audio, audio visual (pandang-dengar) sampai internet. Jadi pers adalah sarana atau wadah untuk menyiarkan produk-produk jurnalistik.

Pada masa perkembangannya sejarah jurnalistik ini dimulai tepatnya pada tahun 60 Sebelum Masehi yang mana dikatakan terdapat pada masa kekaisaran Romawi kuno. Saat itu dikabarkan mencuatnya kemunculan sebuah media yang disebut Acta Diurna Populi Romawi (disingkat Acta Senatus). Media ini terbit setiap hari dan berisi tentang pengumuman dari Kaisar Roma. Selain itu, media ini juga berisikan berbagai berita kegiatan kekaisaran lainnya yang dipasang di Forum Romanum (disebut juga Stadion Romawi). Acta Diurna diterbitkan oleh Julius Caesar pada tahun 59 SM dan bahkan ternyata hal ini tetap bertahan selama empat abad lamanya hingga sampai runtuhnya kekaisaran Roma pada tahun 476 Masehi.

Sejarah jurnalisme di Jerman sendiri dikabarkan masuk yang diperkirakan dimulai dari abad ke-16. Negara ini menemukan sebuah percetakan dengan memproduksi surat kabar pertamanya pada abad ke-16. Melalui para pedagang di eropa yang bertkar berita keuangan serta komersial, juga beberapa yang memulai buletin reguler untuk para klien mereka. Yang dimaksud pedagang disini adalah seorang pemodal jerman abad ke-16, fugger. Jerman pada abad ini juga melihat berita tulisan tangan yang sudah berbasis langganan. Orang-orang yang berlangganan publikasi ini umumnya adalah para pejabat pemerintah tingkat rendah dan juga pedagang. Mereka tidak mampu membeli atau memiliki jenis publikasi berita lain, tetapi memiliki cukup uang untuk membayar langganan yang memang masih mahal pada era itu.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari makalah ini adalah agar mahasiswa dapat mengetahui, memahami serta menambah wawasannya terhadap perkembangan jurnalistik di dunia terkhusus untuk negara bagian eropa yaitu Jerman.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Penemuan Mesin Cetak

Jurnalisme di Jerman diawali dengan penemuan mesincetak oleh Johannes Gutenberg pada tahun 1450 dan juga informasi pertama dicetak dikertas menggunakan mesin tersebut. Mesin ini terdiri dari plat logam dan tersedia 20 hingga 30 huruf alfabet. Baru kemudian setelahnya, mesin cetak sudah tersebar di 250 kota di penjuru Eropa serta menghasilkan 27.000 judul buku dengan masing-masing 500 eksemplar, sehingga kurang lebih ada tiga belas juta buku yang tercetak pada masa itu. Pada abad ke-16 dan ke-17, mulai muncul banyaknya lembar berita tercetak yang sudah dapat meringkas kisah-kisah pertempuran, perjanjian, raja, epidemi dan peristiwa khusus.

Pada 1620-an banyak kota besar memiliki surat kabar 4 sampai 8 halaman yang muncul dengan interval yang tidak teratur, semua disensor dengan ketat. Hingga akhirnya pada tahun 1625 di Jerman, terdapat koran yang terbit dua kali seminggu. Disusul pada tahun 1660 surat kabar harian pertama muncul pada tahun di Leipzig. Hal ini dianggap jelas dikatakan surat kabar dikarenakan beberapa alasan: lembaran berita ini dicetak, diberi tanggal, muncul pada interval publikasi yang teratur dan sering, dan termasuk berbagai item berita.

### 2.2 Pemberontakan dan Kebebasan Pers

Pada tahun 1609, dua surat tertua di Eropa didirikan di Jerman dari relation : Aller Furnamen dan Avisa Relation Over, dan di tahun ini pula Johan Carolus menerbitkan surat kabar reguler interval pendek pertama di Strasbourg, yang terdiri dari buletin berita singkat. Namun, percetakan dan isi pemberitaan diatur secara ketat dengan perizinan yang sulit. Bahkan terdapat larangan-larangan dan sistem sensor. Hal ini yang kemudian menyebabkan pemberontakan dari berbagai pihak, salah satunya adalah John Milton dari Inggris yang mengungkapkan bahwa pembatasan pers merupakan pembatasan akan pencarian kebenaran. Setelah tahun 1871, undang-undang pers yang ketat digunakan oleh Brismack untuk menutup sosialis, dan untuk mengancam editor yang bermusuhan. Editor

berfokus pada komentar politik, tetapi juga memasukkan halaman budaya nonpolitik, yang berfokus pada seni dan budaya tinggi. Majalah secara politis lebih berpengaruh dan menarik para intelektual terkemuka sebagai penulis. Pada tahun 1945 kekuatan pendudukan mengambil alih semua surat kabar di Jerman dan membersihkan mereka dari pengaruh Nazi.

### **2.3 Jerman Barat dan Jerman Timur**

Industri media cetak di Jerman berkembang dengan semakin pesat, terutama mereka yang berada di Jerman Barat. Terdapat jaminan akan kebebasan pers dan kebebasan berpendapat. Seperti tertera dalam pasal 5 konstitusi:

“Setiap orang memiliki hak mengungkapkan pendapatnya dalam bentuk kata-kata, tulisan dan gambar dan untuk menyebarkannya, serta berhak mendapat informasi dari sumber publik tanpa dihalangi. Kebebasan pers dan kebebasan pemberitaan melalui stasiun siaran dan film dijamin. Tidak ada penyensoran”. Berbanding terbalik dengan situasi Jerman Timur dimana media dikontrol secara ketat. Namun, ternyata jumlah pembaca surat kabar secara teratur di Jerman Timur lebih tinggi yaitu diperkirakan sekitar 88% dibandingkan Jerman Barat 68% pada survei opini pada pemilihan nasional tahun 1990.

### **2.4 Kemunculan Internet**

Di Jerman, realitas yang terjadi ternyata berbeda. Walaupun sudah banyak media digital, jumlah masyarakat yang masih membaca koran cetak di Jerman juga banyak. Dibuktikan dengan ditemukannya data mengenai, koran Die Zeit yang pada setiap minggunya mencetak hingga 600.000 eksemplar dengan 2 juta pembaca. Untuk berita yang dipublikasi secara online pun ditulis secara hati-hati dan tidak sembarangan.

Memperhatikan pemilihan isu, sesuai dengan visi misi perusahaan dan biasanya long-form.

## **2.5 Bisnis Media**

Beralihnya masyarakat ke media online membuat media cetak mau tidak mau harus ikut bertransformasi. Mengikuti perkembangan teknologi namun juga tetap menyajikan berita yang aktual dan dapat dipercaya. Hal inilah yang dilakukan oleh salah satu media Jerman Sueddeutsche Zeitung. Media terbesar di Jerman ini menerapkan sistem paywall yaitu mewajibkan para pembacanya untuk membayar jika ingin membaca berita secara lebih lengkap. Dengan demikian, mereka tetap mendapat keuntungan atas tulisan yang mereka publikasikan dari orang-orang yang ingin mendapatkan berita berkualitas.

## **2.6 Multimedia Jerman**

Jurnalisme tidak semata-mata hanya memindahkan isi berita dari bentuk cetak ke dalam bentuk online, namun juga harus menyesuaikan dengan tampilan modern. Berita disajikan dengan tampilan menarik dengan tambahan foto, ilustrasi, hingga video agar pembaca tidak bosan jika hanya membaca tulisan demi tulisan. Contoh media Jerman yang tidak hanya online namun juga multimedia adalah surat kabar terkemuka Frankfurter Allgemeine Zeitung atau FAZ. Artikel-artikel berita yang dipublikasikan oleh FAZ tidak hanya versi cetak yang di-online kan, namun juga memenuhi kriteria multimedia seperti penambahan foto, ilustrasi, video.

## **KESIMPULAN**

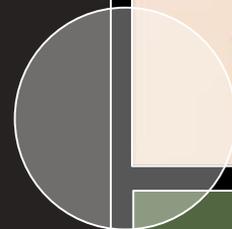
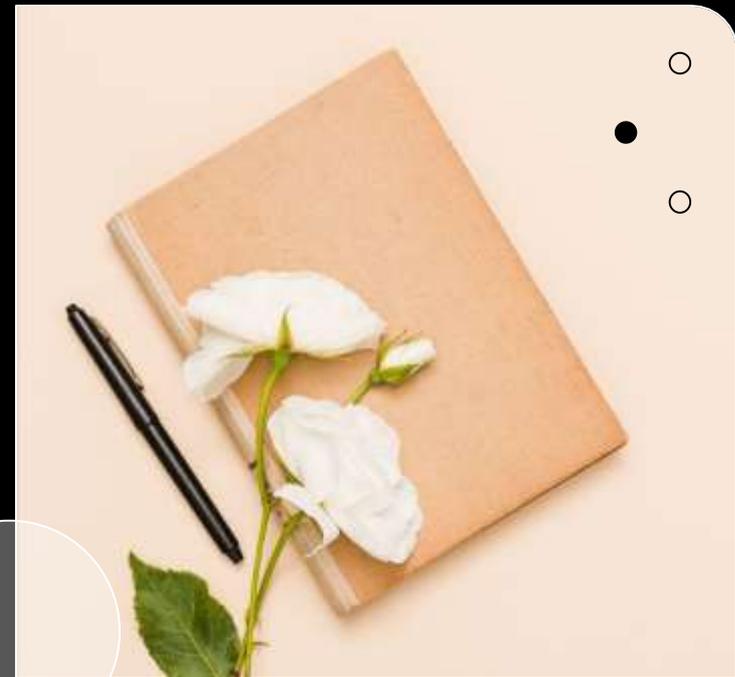
Dari makalah ini seperti yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya proses jurnalistik yang ada saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan awal mula perkembangan lahirnya jurnalistik yang dimulai sekitar 100-44 SM, di Romawi saat itu pada masa pemerintahan Julius Caesar terdapat Forum Romanum atau papan tulis putih untuk menyampaikan aspirasi rakyat dan kabar/informasi apa yang beredar saat itu di pusat kota. Begitu juga di Jerman yang dapat dikatakan menjadi salah satu negara yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan jurnalisme dunia. Diawali dari penemuan mesin cetak di tahun 1450 kemudian dilanjutkan dengan pemberontakan dan kebebasan pers, dengan perbandingan perkembangan jurnalisme itu sendiri melalui wilayah Jerman Barat dan Timur hingga masuknya internet dan perkembangan jurnalisme yang sudah merambah ke arah multimedia. Media massa merupakan sebuah ajang bagi kebutuhan akan informasi yang diperlukan bagi setiap kalangan seperti politik, sosial, ekonomi dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eksteins, Modris. 1975. *Batas Alasan: Pers Demokrat Jerman dan Runtuhnya Demokrasi Weimar*. London: Pers Universitas Oxford. Seri Monograf Sejarah Oxford. hal.78-79. ISBN 0-19-821862-1.
- Theodore S. Hamerow. 1969. *The Social Foundations of German Unification, 1858-1871: Ideas and Institutions* hlm. 284–91.
- Johannes Weber. 2006. Strassburg, 1605: *Asal usul surat kabar di Eropa*. Sejarah Jerman hlm. 387–412.
- Jessica CE Gienow-Hecht. 1999. *Seni adalah demokrasi dan demokrasi adalah seni: Budaya, propaganda, dan Neue Zeitung di Jerman*. Sejarah Diplomatik hlm. 21–43

# *Jurnalisme Pertanian*

Sejarah Jurnalistik  
di Jerman



U.S. Poetry Month Activities





U.S. Poetry Month Activities



# *Kelompok 08*

Rahma Agustina 2014211031

Adji istradar 2054211013





## U.S. Poetry Month Activities



Pada masa perkembangannya sejarah jurnalistik ini dimulai tepatnya pada tahun 60 Sebelum Mashehi yang mana dikatakan terdapat pada masa kekaisaran Romawi kuno. Saat itu dikabarkan mencuatnya kemunculan sebuah media yang disebut Acta Diurna Populi Romawi (disingkat Acta Senatus). Media ini terbit setiap hari dan berisi tentang pengumuman dari Kaisar Roma. Selain itu, media ini juga berisikan berbagai berita kegiatan kekaisaran lainnya yang dipasang di Forum Romanum (disebut juga Stadion Romawi) diterbitkan oleh Julius Caesar .



# *Penemuan Mesin Cetak di Jerman*



Sejarah jurnalisme di Jerman sendiri dikabarkan masuk yang diperkirakan dimulai dari abad ke-16. Negara ini menemukan sebuah percetakan dengan memproduksi surat kabar pertamanya pada abad ke-16. Jurnalisme di Jerman diawali dengan penemuan mesin cetak oleh Johannes Guttenberg dan juga informasi pertama yang dicetak di kertas menggunakan mesin tersebut. Mesin ini terdiri dari plat logam dan tersedia 20 hingga 30 huruf alfabet.



# *Perkembangan Jurnalisme Jerman*



Pada 1620 an banyak kota besar memiliki surat kabar 4 sampai 8 halamam yang muncul dengan interval yang tidak teratur, semua disensor dengan ketat.



Hingga akhirnya pada tahun 1625 di Jerman, terdapat koran yang terbit dua kali seminggu.



Disusul pada tahun 1660 surat kabar harian pertama muncul pada tahun di Leipzig.

Pada tahun 1609, dua surat tertua di Eropa didirikan di Jerman dari relation : Aller Furnamen dan Avis Relation Over, dan Johan Carolus menerbitkan surat kabar reguler interval pendek pertama di Strasbourg. Namun, percetakan dan isi pemberitaan diatur secara ketat dengan perizinan yang sulit bahkan larangan sistem sensor hingga timbullah pemberontakan dari berbagai pihak. Setelah tahun 1871, undang-undang pers yang ketat digunakan oleh brismack untuk menutup sosialis, dan untuk mengancam editor yang bermusuhan. Pada tahun 1945 kekuatan pendudukan mengambil alih semua surat kabar di Jerman dan membersihkan mereka dari pengaruh Nazi.



## *—Pemberontakan dan Kebebasan Pers*

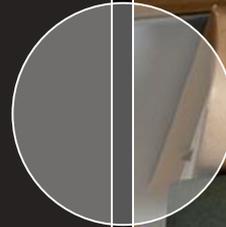


**U.S. Poetry Month Activities**



# *Jerman Barat dan Jerman Timur*

Pada daerah Jerman Barat, terdapat jaminan akan kebebasan pers dan kebebasan berpendapat seperti yang tertera dalam pasal 5 konstitusi. Berbanding terbalik dengan situasi Jerman Timur di mana media dikontrol secara ketat. Namun, ternyata jumlah pembaca surat kabar secara teratur di Jerman Timur lebih tinggi yaitu sebesar 88% dibandingkan Jerman Barat yaitu 68% pada survei opini publik pada pemilihan nasional tahun 1990 lalu.

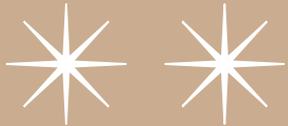




## *Kemunculan Internet*

Di Jerman, realitas yang terjadi ternyata berbeda. Walaupun sudah banyak media digital, jumlah masyarakat yang masih membaca koran cetak di Jerman juga banyak. Dibuktikan dengan, koran Die Zeit setiap minggunya mencetak hingga 600.000 eksemplar dengan 2 juta pembaca. Untuk berita yang dipublikasi secara online pun ditulis secara hati-hati dan tidak sembarangan.

Memperhatikan pemilihan isu, sesuai dengan visi misi perusahaan, dan biasanya long-form.



## ***Bisnis Media Jerman***

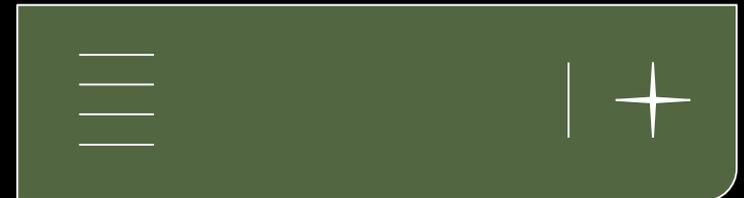
- 
- 
- 



Beralihnya masyarakat ke media online membuat media cetak mau tidak harus ikut bertransformasi. Hal inilah yang dilakukan oleh salah satu media Jerman Sueddeutsche Zeitung. Media terbesar di Jerman ini menerapkan sistem paywall yaitu mewajibkan para pembacanya untuk membayar jika ingin membaca berita secara lebih lengkap.

# *Multimedia Jerman*

Jurnalisme tidak semata-mata hanya memindahkan isi berita dari bentuk cetak ke dalam bentuk online, namun juga harus menyesuaikan dengan tampilan modern. Contoh media Jerman yang tidak hanya online namun juga multimedia adalah surat kabar terkemuka Frankfurter Allgemeine Zeitung atau FAZ. Artikel-artikel berita yang dipublikasikan oleh FAZ tidak hanya versi cetak yang "di online kan" namun juga memenuhi kriteria multimedia seperti penambahan foto, ilustrasi, video. Untuk majalah ada Der Spiegel, merupakan majalah nomor satu di Jerman yang memproduksi podcast, berita 24 jam, analisis peristiwa, dan video.





# *KESIMPULAN*

Dari yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya proses jurnalistik yang ada saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan awal mula perkembangan lahirnya jurnalistik yang dimulai sekitar 100-44 SM, di Romawi saat itu pada masa pemerintahan Julius Caesar terdapat Forum Romanum atau papan tulis putih untuk menyampaikan aspirasi rakyat dan kabar/informasi apa yang beredar saat itu di pusat kota. Begitu juga di Jerman yang dapat dikatakan menjadi salah satu negara yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan jurnalisme dunia. Diawali dari penemuan mesin cetak di tahun 1450 kemudian dilanjutkan dengan pemberontakan dan kebebasan pers, dengan perbandingan perkembangan jurnalisme itu sendiri melalui wilayah Jerman Barat dan Timur hingga masuknya internet dan perkembangan jurnalisme yang sudah merambah ke arah multimedia. Media massa merupakan sebuah ajang bagi kebutuhan akan informasi yang diperlukan bagi setiap kalangan seperti politik, sosial, ekonomi dan sebagainya.



# DAFTAR PUSTAKA



Eksteins, Modris. 1975. *Batas Alasan: Pers Demokrat Jerman dan Runtuhnya Demokrasi Weimar*. London: Pers Universitas Oxford. Seri Monograf Sejarah Oxford. hal.78-79. ISBN 0-19-821862-1.



Theodore S. Hamerow. 1969. *The Social Foundations of German Unification, 1858-1871: Ideas and Institutions* hlm. 284–91.

Johannes Weber. 2006. *Strassburg, 1605: Asal usul surat kabar di Eropa*. Sejarah Jerman hlm. 387–412.

Jessica CE Gienow-Hecht. 1999. *Seni adalah demokrasi dan demokrasi adalah seni: Budaya, propaganda, dan Neue Zeitung di Jerman*. Sejarah Diplomatik hlm. 21–43.

# *Thanks*

